

Peranan dan Fungsi Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Islam

Siti Solichatun Zakiah¹, Mukh Nursikin²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

e-mail: solichatunzakiah@gmail.com

Abstrak

Kurikulum memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Dalam perspektif pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Artikel ini membahas peranan dan fungsi kurikulum pendidikan Islam dalam membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berilmu serta berakhlakul karimah. Kurikulum pendidikan Islam dirancang untuk menyelaraskan antara ilmu pengetahuan umum dan ajaran agama, yang diharapkan dapat membimbing peserta didik menuju keselarasan hidup dunia dan akhirat. Penelitian dalam tulisan ini menerapkan metode studi literatur dan metode komparatif, dilengkapi dengan referensi yang relevan secara luas. Proses analisis dalam artikel ini menggunakan pendekatan hermeneutik untuk menginterpretasikan makna sesuai konteks. Data awal diperoleh dari studi literatur serta bahan dokumen lain seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya. Dengan menganalisis teori dan praktik pendidikan Islam, artikel ini mengidentifikasi pentingnya peran kurikulum dalam mengembangkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik sekaligus kesadaran spiritual yang kuat. Temuan ini menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi.

Kata Kunci: *Kurikulum, Pendidikan Islam, Peran dan Fungsi*

Abstract

The curriculum has a very important role and function in the educational process, including in Islamic education. From the perspective of Islamic education, the curriculum does not only focus on academic aspects but also the formation of morals and character of students by Islamic values. This article discusses the role and function of the Islamic education curriculum in shaping individuals who are faithful, pious, knowledgeable, and have good character. The Islamic education curriculum is designed to harmonize general knowledge and religious teachings, which are expected to guide students towards the harmony of life in the world and the hereafter. The research in this paper applies the literature study method and comparative method, supplemented by extensive relevant references. The analysis process in this article uses a hermeneutic approach to interpret meaning according to context. Initial data was obtained from literature studies as well as other documentary materials such as journals, books, and other sources. By analyzing the theory and practice of Islamic education, this article identifies the important role of curriculum in developing learners who have both academic ability and strong spiritual awareness. The findings highlight the importance of integrating Islamic values into the curriculum to create a generation that is not only intellectually intelligent but also highly moral.

Keywords: *Curriculum, Islamic Education, Role and Function*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang terencana guna mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Azhari et al.,

2023). Kurikulum dalam dunia pendidikan seperti perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI), pendidikan nasional, sekolah agama (madrasah dan pesantren) memberikan peranan amat penting dalam proses kemajuan pendidikan terlebih dalam pendidikan agama islam, yang berawal dari adanya perencanaan atau konsep sampai aplikasi dan prakteknya di lingkungan lembaga pendidikan. Dengan adanya peranan yang penting dalam proses perencanaan baik isi atau pun bahan pengajaran berguna untuk pedoman pendidikan yang baik (Ahmad Dhomiri et al., 2023). Dan membentuk SDM yang mempunyai tingkat iman dan taqwa yang benar (Fatkhur Rohman, 2018).

Kurikulum secara etimologis, kurikulum berasal dari arti kata bahasa inggris yaitu *curriculum* yang berarti perencanaan pembelajaran. *Curriculum* berasal dari bahasa latin *curre* yang berarti berlari cepat, maju dengan cepat, menjalankan dan mengusahakan. Beberapa ahli mengungkapkan bahwa kurikulum adalah suatu pernyataan tentang adanya tujuan, ungkapan tersebut disampaikan oleh MacDonald Popham. Tanner juga mengungkapkan kurikulum merupakan suatu rencana yang tertulis. Kurikulum mempunyai peranan yang amat penting seperti peranan konservatif, peranan kritis atau evaluatif dan peranan kreatif. yang harus berjalan dengan seimbang agar tujuan pendidikan berjalan dengan optimal (Azhari et al., 2023).

Kurikulum merupakan bentuk pembelajaran yang tidak berfokus pada ilmu akademik saja, namun juga berkaitan dengan moral, etika, dan sosial. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadikan setiap peserta didik mampu memperoleh kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman seperti contohnya dalam keterampilan ilmu teknologi, komunikasi, kolaborasi dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan keagamaan dll (Dwi & Lauchia, 2024).

Peran kurikulum dalam pendidikan tidak bisa di biarkan begitu saja. Kurikulum tidak hanya sebagai perencanaan pembelajaran, namun juga sebagai landasan pendukung tumbuh dan berkembangnya peserta didik, terlebih pada pendidikan islam. Dalam merancang kurikulum sangat penting untuk mengacu pada landasan yang kokoh, karena kurikulum sendiri memiliki peran yang sangat besar dalam lembaga pendidikan. Pemahaman terkait landasan pengembangan kurikulum juga penting untuk di pahami sebagai bahan pengawasan untuk pengawas pendidikan, guru dan pihak ketenaga pendidikan (Anis Zohriah¹, Hikmatul Fauziah², Adnan³, 2023).

Dengan perkembangan zaman yang telah mengalami perubahan di beberapa bidang yang berpengaruh pada berubahnya sistem kependidikan, begitupun dengan kurikulum yang mampu berfungsi untuk memecahkan masalah dan menjawab tantangan yang terjadi. Dengan adanya tantangan perubahan zaman maka perkembangan kurikulum pun akan ikut berpengaruh baik dari segi teori maupun konsep kurikulum. Oleh karena itu, dalam artikel ini kita akan mengetahui bagaimana peran dan fungsi kurikulum dalam pendidikan terutama dalam pendidikan islam yang mampu berpengaruh pada perkembangan zaman yang semakin maju (Riski & Siregar, 2022). Nilai-nilai yang perlu dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum nantinya harus bersumber dari agama, panacsila, budaya dan tujuan pendidikan nasional (Andi Atma, 2019).

Di dalam pendidikan Islam, sebagai makhluk atau hamba Allah (al-Insan) yaitu dengan meneladani sifat Allah dan pengendalian secara penuh sebagai dasar dalam menjadikan setiap diri sebagai khalifah yang mampu mengelola kehidupan serta mewujudkan tujuan pendidikan islam. Di mana pendidikan islam merupakan sebagai suatu bimbingan jasmani dan rohani yang berdasar pada hukum-hukum islam. Sehingga, kurikulum pendidikan islam merupakan sebuah perangkat rencana dan peraturan tentang berbagai tujuan yang akan diraih, beberapa isi dan bahan ajar, pengalaman belajar dan berbagai jenis penilaian sebagai pedoman terselenggaranya pendidikan untuk membentuk kepribadian muslim yang taat ibadah, bermanfaat untuk sesama, unggul dalam pengetahuan dan memiliki keterampilan (Nasir, 2017).

METODE

Dalam proses pengkajian tulisan ini yaitu analisis yang digunakan dengan metode kualitatif deskriptif. Langkah pertama dalam proses penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dan menganalisis hasil dari penelitian tersebut yang sebelumnya guna pengembangan analisis penelitian ini. Proses penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana peranan dan apa fungsi dari kurikulum pendidikan.

Penelitian dalam tulisan ini menerapkan metode studi literatur dan metode komparatif, dilengkapi dengan referensi yang relevan secara luas. Proses analisis dalam artikel ini menggunakan pendekatan hermeneutik untuk menginterpretasikan makna sesuai konteks. Data awal diperoleh dari studi literatur serta bahan dokumen lain seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Kurikulum dalam Pendidikan Islam

Kurikulum dalam satuan pendidikan islam sangat besar pengaruhnya dalam menentukan kemajuan pendidikan suatu negara terlebih dalam pendidikan islam, yang diawali dari perencanaan konsep sampai aplikasi dan prakteknya dilingkungan pendidikan. Kurikulum yang menitik beratkan pada orientasi pengembangan kompetensi dan keterampilan dapat memiliki dampak yang positif bagi hasil pembelajaran peserta didik (Mulia et al., 2023).

Kurikulum juga mempunyai peranan penting dalam lembaga pendidikan maupun di masyarakat. Kurikulum berperan untuk membentuk peserta didik siap ikut serta dalam kegiatan dimasyarakat, dengan mentransmisikan nilai-nilai budaya masyarakat agar tidak terpengaruh dengan budaya asing, lebih kreatif, inovatif, mampu menyelesaikan masalah dengan baik, mampu bernalar kritis dan mampu membedakan hal baik dan hal buruk yang terjadi (Agustiana & Asshidiqi, 2021). Komponen pendidikan dalam kurikulum berisi beberapa peran, antara lain;

a. Peranan Konservatif

Peranan konservatif lebih memiliki penekanan pada kurikulum adalah untuk fasilitas mentransmisi dan menjelaskan nilai-nilai budaya pada peserta didik. Nilai budaya dapat dijadikan sebagai sebuah acuan bagi peserta didik untuk lebih memahami mana tindakan yang dilarang dan dibolehkan baik dilingkungan pendidikan ataupun dimasyarakat. Karena dalam dunia pendidikan kurikulum sangat penting untuk mencetak generasi masa depan yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Kurikulum berperan dalam proses pelestarian nilai budaya yang diwariskan oleh orang tua agar tidak tertinggal atau hilang karena adanya perubahan zaman yang semakin krisis dan berakibat pada rusaknya nilai budaya dan sosial yang telah dijaga.

b. Peranan Kreatif

Peranan kurikulum secara kreatif merupakan kurikulum yang mampu untuk mengikuti dan mampu untuk menyesuaikan perkembangan zaman di saat ini maupu di masa yang akan datang, dimana pendidikan tidak hanya berperan saat ini saja bahkan akan berperan penting sampai kapan pun.

Kurikulum berperan untuk menyusun dan meningkatkan program perencanaan kegiatan yang dibuat secara menarik, dengan inovasi dan memiliki konstruk sesuai perkembangan zaman dan yang dibutuhkan siswa serta masyarakat. Sehingga program yang telah dirancang bisa untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar, memiliki pelajaran seperti pengalaman yang bisa menumbuhkan pemikiran dan bagaimana anak dapat berperilaku dengan baik sehingga akan berpengaruh baik untuk masa depan peserta didik.

c. Peranan Kritis dan Evaluatif

Dalam peranan ini di dasari karena adanya perubahan nilai budaya dalam kehidupan. Karena adanya perubahan nilai budaya yang tentunya mengalami perbedaan dan mengalami perkembangan disetiap zaman yang juga dikonsisikan oleh kebutuhan dilingkungann. Kurikulum pun ikut aktif dalam melihat bagaimana perkembangan nilai budaya yang ada (Agustiana & Asshidiqi, 2021).

Kurikulum berperan aktif dalam partisipasi dalam kontrol sosial dan menekankan terhadap unsur untuk dapat berpikir kritis. Karena nilai budaya yang tidak sesuai dengan keadaan saat ini dan masa mendatang dihilangkan dan di perbaharui atau dilakukan perbaikan, sehingga kurikulum perlu mengadakan pilihan yang tepat atas dasar kriteria tertentu (Ahmad Dhomiri et al., 2023).

Oleh karena itu, Ketiga peran ini harus mampu untuk berjalan bersama-sama untuk mempertahankan peran masing-masing dan mengantisipasi terjadinya ketimpangan yang

menimbulkan permasalahan, maka perlu untuk menyelaraskan peranan dengan kolaborasi antara pihak lembaga kependidikan yaitu kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Sehingga pihak yang bersangkutan bisa faham dan kerjasama guna menjalankan visi dan inti kurikulum yang disesuaikan pada tugasnya (Agustiana & Asshidiqi, 2021).

Di dalam proses kependidikan, proses manajemen kurikulum perlu dilakukan sebagai bentuk fasilitas dari berbagai materi pelajaran, pengalaman belajar, dan komponen kurikulum yang ada. Hal tersebut dapat membantu menjadikan pengembangan, implementasi, dan bahan evaluasi kurikulum akan lebih efektif, lebih efisien dan lebih optimal (Syuhada, 2024). Beberapa peran penting kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan islam;

- a. Peran kurikulum terhadap pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik
- b. Peran kurikulum terhadap pengembangan kompetensi dan keterampilan peserta didik
- c. Peran kurikulum terhadap pemupukan minat dan bakat peserta didik
- d. Peran kurikulum terhadap pengembangan jiwa kritis dan kreatif peserta didik
- e. Peran kurikulum terhadap persiapan masa depan peserta didik (Mulia et al., 2023)

Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan Islam

Secara umum fungsi kurikulum yaitu: sebagai bahan guna tercapainya tujuan dan upaya pencapaian cita-cita manusia didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, kebijakan, serta program yang perlu dijalankan oleh subjek dan objek pendidikan. Fungsi kontinuitas berperan sebagai persiapan untuk jenjang pendidikan selanjutnya dan mempersiapkan sumber daya bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikan. Selain itu, ini juga berfungsi sebagai acuan untuk menilai ketercapaian proses pendidikan atau sebagai batasan bagi kegiatan yang dilakukan dalam satu semester atau jenjang pendidikan tertentu. (Ahmad Dhomiri et al., 2023). Sedangkan kegunaan kurikulum pendidikan agama islam yaitu:

- a. Untuk madrasah/sekolah terkait, untuk peralatan guna mewujudkan misi pendidikan agama islam yang diharapkan, jika pada istilahnya KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) disebut standar kompetensi pendidikan agama islam, Berikut fungsi dan tujuan pendidikan nasional, kompetensi lintas kurikulum, kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian PAI, kompetensi mata pelajaran PAI, serta kompetensi mata pelajaran di kelas. Selain itu, panduan peraturan terkait kegiatan PAI di madrasah/sekolah juga disertakan.
- b. Bagi sekolah/madrasah di atasnya, melakukan penyesuaian, menjaga kesinambungan.
- c. Bagi masyarakat, sebagai pengguna lulusan dengan perlu mengetahui kebutuhan masyarakat terkait konteks pengembangan pendidikan islam, adanya kerjasama yang harmonis dalam hal pembenahan dan pengembangan kurikulum pendidikan islam (Fatkhur Rohman, 2018).
- d. Bagi peserta didik, mampu untuk beradaptasi, mampu untuk ikut serta dalam kegiatan di sekolah atau masyarakat, sebagai sarana pelayanan peserta didik, mengharuskan peserta didik untuk menyiapkan diri belajar untuk masa depan.
- e. Bagi pendidik, mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien berdasar pedoman, membantu pendidik agar pembelajaran lebih terarah.
- f. Bagi kepala sekolah, sebagai pedoman dalam memperbaiki serta mengevaluasi situasi dan kondisi pembelajaran dikelas yang efektif dan efisien, sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan kurikulum, sebagai pedoman dalam memfasilitasi pembelajaran meningkatkan kompetensi dengan memberikan pelatihan kepada pendidik.
- g. Bagi orang tua, mendukung program madrasah dalam upaya meningkatkan potensi siswa, mendukung dan memotivasi anak agar mencapai tujuan belajar (Pratama & Hamami, 2023).

Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan bagi tenaga pendidik, peserta didik, hingga kepala sekolah, yang mana tujuan penting nya adalah untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar, yang telah diajarkan oleh tenaga pendidik (Purba & Sembiring, 2023).

Dalam Pandangan Alexander Inglis, pada bukunya *Principle of Secondary Education* (1918), mengungkapkan bahwa kurikulum berfungsi sebagai fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, fungsi pemilihan, dan fungsi diagnostik (Maru'ah1 & Rohmat1, 2023).

- a. Fungsi Penyesuaian
Setiap orang harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri pada lingkungan dimanapun berada. Disisi lain, lingkungan perlu disesuaikan dengan kondisi setiap orang. Dengan demikianlah fungsi kurikulum dapat dijadikan sebagai alat pendidikan.
- b. Fungsi Integrasi
Kurikulum berfungsi mendidik pribadi yang terintegrasi. Maka seseorang sendiri adalah bagian dilingkungan pendidikan. Sehingga seseorang yang memiliki integrasi akan mampu memberikan sumbangan dalam membentuk dan mengintegrasikan setiap orang.
- c. Fungsi Diferensiasi
Kurikulum harus memberikan layanan kepada suatu hal yang berbeda diantara peserta didik. Dimana, diferensiasi akan mampu melatih seseorang untuk berpikir kritis dan kreatif, sehingga akan meningkatkan kemajuan sosial dalam lingkungan pendidikan.
- d. Fungsi Persiapan
Kurikulum berfungsi memberikan persiapan untuk peserta didik agar dapat melanjutkan studi lebih tinggi. Persiapan ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik, karena sekolah tidak bisa memberikan secara menyeluruh apa yang diinginkan oleh peserta didik.
- e. Fungsi Pemilihan
Pemilihan/seleksi cukup berkaitan dengan perbedaan /diferensiasi, dimana adanya ungkapan atas perbedaan berarti memberi sebuah kesempatan bagi seseorang untuk memilih apa yang dikehendaki dan menjadi kemauannya.
- f. Fungsi Diagnostik
Dengan adanya pelayanan pendidikan adalah membantu dan memberikan arahan kepada siswa untuk memahami dirinya, sehingga ia mampu mengembangkan keahlian yang dimilikinya serta mampu mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kekuatannya. Dengan demikian setiap peserta didik mampu untuk memperbaiki hal yang lemah dan meningkatkan kekuatannya sehingga siswa mampu untuk berkembang secara optimal dan mandiri berdasarkan dengan pengarahan yang telah diberikan.

SIMPULAN

Kurikulum merupakan sebuah perangkat mata pelajaran yang diberikan pada lembaga pendidikan atau perangkat mata kuliah bidang khusus, kemudian dalam pandangan beberapa ahli kurikulum dari segi terminologi yakni: menurut Crow, kurikulum merupakan sebuah rencana pengajaran atau beberapa mata pelajaran yang disusun dengan sistematis guna mencapai suatu program untuk mendapatkan ijazah. Menurut arifin, kurikulum merupakan bahan materi pelajaran yang wajib diberikan dalam proses pendidikan dalam suatu sistem kelembagaan pendidikan.

Kurikulum pendidikan agama islam pun telah ada pada masa Rasulullah Saw saat beliau berada di Madinah, kurikulum pendidikan tersebut yaitu; pendidikan yang berdasar pada al-qur'an dan hadist, keimanan (rukun iman), ibadah (rukun islam), akhlak, dasar ekonomi, dasar politik, olahraga dan kesehatan (pendidikan jasmani), serta membaca dan menulis.

Peranan kurikulum dalam satuan pendidikan islam, hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menentukan kemajuan pendidikan di suatu negara, terlebih dalam pendidikan islam, yang diawali dari perencanaan konsep sampai aplikasi dan prakteknya dilingkungan pendidikan. Kurikulum yang menitik beratkan pada orientasi pengembangan kompetensi dan keterampilan dapat memiliki dampak yang positif bagi hasil pembelajaran peserta didik.

Kurikulum berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan bagi tenaga pendidik, peserta didik, hingga kepala sekolah, yang mana tujuan penting nya adalah untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar, yang telah diajarkan oleh tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H. (2021). Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam. *Yasin*, 1(2), 246–261. <https://doi.org/10.58578/yasin.v1i2.130>
- Agustiana, I., & Asshidiqi, G. H. (2021). Peranan Kurikulum Dan Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan. *Kuttab*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i1.608>
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, & Mukh Nursikin. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 119. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>
- Ananda, A. P., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i2.1192>
- Andi Atma. (2019). Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i1.2653>
- Anis Zohriah¹, Hikmatul Fauzjiah², Adnan³, M. shofwan M. N. B. (2023). Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, 5, 704–713. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.4289>
- Azhari, D. S., Afif, Z., & Kosim, M. (2023). Konsep Pengembangan & Inovasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi. *Innovative*, vol.3(2), 1241–1250.
- Dwi, F. E., & Lauchia, R. (2024). Peran Kurikulum Dalam Pendidikan The Role of Curriculum in Education. *Jllc: Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 284.
- Fatkhur Rohman. (2018). Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Nizhamiyah*, 8(2), 22–42.
- Maru'ah¹, F., & Rohmat¹, *; (2023). *Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Farchatul*. 2, 34–46. <https://doi.org/10.24090/snpsi.2023.888>
- Mubarok, A. A., & et al. (2021). Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3, 103–125. <https://doi.org/10.17467/jdi.v3i2.324>
- Mulia, J. R., Nasution, B., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Peranan Kurikulum Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 34–40. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19208>
- Mulia, J. R., Nasution, B., Asmendri, & Sari, M. (2019). Konsep Dasar Dan Peranan Kurikulum Dalam Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 418–440. <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/66>
- Nasir, M. (2017). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 5(2), 147–167. <https://doi.org/10.21093/sy.v5i2.924>
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., & Qadaria, L. (2023). Hakikat Kurikulum dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 17–30. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i2.357>
- Pratama, R. A., & Hamami, T. (2023). Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(3), 1350–1362.
- Purba, G. R., & Sembiring, R. K. (2023). *Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Islam Curriculum in the Perspective of Islamic Education*. 2(1), 186–193.
- Riski, D., & Siregar, S. (2022). Desain Pengembangan Kurikulum Pendahuluan Metodologi Penelitian. *JMP Online*, 2(2), 147. <https://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/mahasiswa/article/view/183>
- Sapri, Gita Rahmayani Purba, Rizki Khairunnisa Sembiring, Rizky Wardiyah Hasibuan, & Syafira Nur Rizki. (2023). Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 186–193. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v2i1.154>
- Saufi, M., Jannah, F., Uin, M., Aji, S., Idris, M., Uin, D., Aji, S., & Idris, M. (2023). *Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. 7, 15196–15207.

Syuhada. (2024). Peran Administrasi Pelaksanaan Kurikulum dalam Pendidikan. *Pendidikanislamyas*, 8(1), 2722–2732.
<https://pendidikanislamyas.wordpress.com/2014/10/17/peran-kurikulum-dalam-pendidikan/>